

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak fluktuasi pembayaran non tunai yang terdiri dari Uang Elektronik, Jumlah *Reader* Uang Elektronik, dan *Dummy* Pandemi Covid-19 terhadap Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia, peneliti dapat menyimpulkan yaitu:

- a. Terdapat pengaruh signifikan antara Uang Elektronik dengan Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia. Adapun hasil penelitian ialah negatif signifikan. Penyebabnya adalah PDB turun. Penjelasan untuk penurunan PDB adalah bahwa ada banyak PHK selama pandemi Covid-19, hanya ada sedikit pertukaran barang dan jasa yang mengurangi PDB, dan individu memilih untuk tidak membelanjakan uangnya untuk konsumsi dalam menghadapi ketidakpastian melainkan menyimpannya.
- b. Terdapat pengaruh signifikan antara Jumlah *Reader* Uang Elektronik dengan Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia. Adapun hasil penelitian ialah negatif signifikan. Dikarenakan masih banyaknya permasalahan pada mesin pembaca uang elektronik, maka transaksi yang melibatkan uang elektronik menjadi terhambat karena mesin pembaca uang elektronik yang ada tidak selalu dalam kondisi baik (rusak), terbukti dengan waktu respon yang lambat bahkan tidak dapat dioperasikan.
- c. Terdapat pengaruh signifikan antara *Dummy* Pandemi Covid-19 dengan Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia. Adapun hasil penelitian ialah negatif signifikan. Hal ini disebabkan oleh kondisi pandemi yang secara tiba-tiba menyebabkan banyak sektor tidak siap dalam menghadapi perubahan yang signifikan dalam waktu yang singkat. Belum meratanya pengetahuan terkait uang elektronik bagi masyarakat pedesaan dibanding masyarakat urban saat pandemi Covid-19 terjadi. Adanya pandemi Covid-19 juga membuat orang-orang menahan pengeluarannya atau mengalihkan pendapatannya untuk kegiatan menabung bukan kegiatan konsumsi disebabkan ketidakpastian ekonomi sehingga perputaran uang ikut terpengaruh menjadi lambat bahkan menurun.

## V.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak fluktuasi pembayaran non tunai yang terdiri dari Uang Elektronik, Jumlah *Reader* Uang Elektronik, dan *Dummy* Pandemi Covid-19 terhadap Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia, peneliti dapat mengambil saran antara lain:

### a. Aspek Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa agar menambah cakupan data, variasi variabel, penggunaan teori dan kondisi terkait yang *update* (lebih baru), dan akan lebih baik lagi bila bisa membandingkan secara *cross-country* dengan negara tetangga.
2. Masih minimnya sumber penelitian serta teori terkait pembayaran non tunai sehingga masih diperlukan banyak penelitian terkait pengaruh pembayaran non tunai terhadap perputaran uang di Indonesia.
3. Masih sedikitnya indikator dalam penelitian ini maka diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambahkan indikator moneter lainnya.

### b. Aspek Praktis

1. Bagi pemerintah diharapkan bisa lebih mengontrol pembayaran non tunai di Indonesia, dengan memperhatikan infrastruktur di seluruh Indonesia dalam upaya meningkatkan pembayaran non tunai tersebut, karena perekonomian yang maju bisa dilihat dari pergeseran penggunaan uang tunai menjadi uang elektronik yang terus meningkat
2. Bagi pemangku kebijakan khususnya Otoritas Moneter (OM) perlu mendorong percepatan perputaran uang secara terkendali. Kecepatan perputaran uang di Indonesia beberapa tahun terakhir cenderung turun. Berdasarkan hasil penelitian ini, OM harus menggalakan penggunaan uang elektronik melalui kerjasama, dengan melakukan kerjasama dan koordinasi dengan KL terkait dan penyedia layanan akan mendorong akselerasi perputaran uang dan pemulihan ekonomi nasional. Serta mengendalikan penyebaran Covid-19 di Indonesia, karena dalam penelitian ini kondisi pandemi terbukti menghambat perekonomian.
3. Bagi masyarakat direkomendasikan untuk beralih menggunakan metode pembayaran non tunai. Di samping promosi dan *discount* yang ditawarkan,

metode pembayaran non tunai juga dipandang lebih efisien dan aman dalam penerapannya di masa pandemi.